



YOGYA UJI COBA BAYAR PARKIR PAKAI QRIS

# Jukir Lebih Senang Terima Uang Tunai

**YOGYA (MERAPI)** - Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta melakukan uji coba pembayaran parkir secara non tunai menggunakan QRIS di dua lokasi parkir yaitu di Jalan Prof Yohannes dan Tempat Khusus Parkir Limaran, keduanya untuk parkir sepeda motor.

"Penerapan QRIS untuk parkir memang baru percontohan. Satu lokasi untuk parkir tepi jalan umum dan lokasi lainnya untuk tempat khusus parkir," kata Kabid Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Imanudin Aziz, Senin (7/3).

Menurut dia, pembayaran parkir secara non tunai tersebut akan menjadi alternatif metode pembayaran parkir yang selama ini hanya dilakukan dengan cara tunai. "Mungkin saja ada masyarakat yang kebetulan tidak memiliki uang pecahan kecil untuk membayar parkir, maka mereka bisa menggunakan QRIS untuk membayar parkir," ujarnya.

QRIS yang disiapkan dapat diakses melalui berbagai aplikasi uang elektronik seperti LinkAja, Gopay dan lainnya, serta dapat diakses melalui aplikasi mobile perbankan yang melayani pembayaran menggunakan QRIS. "Seluruh juru parkir dan pembantu juru parkir serta pengelola parkir dibekali QRIS. Nantinya, masyarakat tinggal memindai dan membayar sesuai aturan. Parkir tepi jalan umum Rp 2.000," katanya.

Untuk pendapatan juru parkir dari bagi hasil, lanjut Imanudin Aziz, akan diberikan sesuai periode tertentu, biasanya tiap bulan. "Nanti kami akan evaluasi kembali mengenai periodenya, supaya lebih

efektif," katanya.

Uji coba penerapan pembayaran parkir secara non tunai sudah dilakukan mulai Jumat (4/3) lalu. Penerapan pembayaran secara non tunai tersebut dimungkinkan dikembangkan di lokasi parkir lain.

Sementara itu, Koordinator Juru Parkir Jalan Prof Yohannes Sumarwanto mengatakan belum menemui kendala terkait penggunaan QRIS untuk pembayaran parkir karena belum banyak masyarakat yang memanfaatkannya. "Baru satu atau dua yang menggunakan QRIS. Rata-rata masih suka membayar secara tunai karena merasa tidak repot," katanya.

Juru parkir, lanjut dia, juga merasa lebih senang apabila menerima pembayaran secara tunai karena bisa mendapat uang secara langsung setelah bekerja dan tidak menunggu konversi nilai pembayaran parkir non tunai yang dilakukan sesuai periode tertentu.



MERAPI-ANTARA/EKAAR

**Pembayaran parkir di Jalan Prof Yohannes Yogyakarta dapat dilakukan secara non tunai, Senin (7/3/2022).**

Kami bukan pekerja yang menerima gaji bulanan. Kalau bisa setelah bekerja bisa dapat uang. Kalau menggunakan QRIS harus menunggu konversi pembayaran baru bagi hasilnya masuk ke rekening juru parkir. Mungkin baru sebulan sekali, katanya yang menerima penda-

patan sekitar Rp 50.000 per hari.

Namun demikian, lanjut dia, karena metode pembayaran non tunai adalah program dari pemerintah daerah maka juru parkir akan tetap mengikutinya walaupun berharap tetap mendapat pemasukan harian. (\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005